

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI STROBERI DI DESA PANDANREJO  
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**PRICILA PRIMA ANISIA ASA  
2016310112**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

PRICILA PRIMA ANISIA ASA. 2016310112. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Stroberi Di Desa Pandarejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pembimbing Utama: Zainol Arifin. Pembimbing Pendamping: Farah Mutiara.

---

Produksi pendapatan usahatani menjadi tolak ukur yang paling penting dalam menentukan baik atau tidaknya suatu usaha yang sedang berkembang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, dan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Stroberi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, penentuan sampel 30 orang, pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, pengumpulan data menggunakan Survey Sekunder, Survey Lapangan, dan Kuisisioner, Studi Literatur dan Kepustakaan, dan Dokumentasi, dalam penelitian digunakan dua teknik yaitu analisis data yakni Menggunakan Model Cobb-Douglass dapat ditransformasikan kedalam Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa bibit dan biaya tenaga kerja memiliki pengaruh yang nyata pada usahatani stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Dari ketujuh faktor produksi yang sudah diteliti, Variabel Bibit (X5), berpengaruh secara signifikan, yang artinya berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani stroberi. Dan sebaliknya Luas Lahan (X1), Umur (X2), Modal (X3), Tenaga Kerja (X4), Pupuk (X6), Pendidikan (X7). Tidak berpengaruh signifikan, yang artinya tidak ada pengaruh nyata terhadap produksi usahatani Stroberi. Biaya usahatani Stroberi di Desa Pandanrejo, merupakan modal sendiri. Semua modal biaya digunakan untuk semua biaya produksi yang dibutuhkan dalam usahatani Stroberi. Pendapatan bersih pada usahatani Stroberi sebesar Rp 79.955.000, dan biaya total rata-rata sebesar Rp 162.419.000 serta jumlah rata-rata penerimaan sebesar Rp 117.300.000.

Dari keempat faktor pendapatan yang sudah diteliti, variabel biaya tenaga kerja (X4), berpengaruh secara signifikan, yang artinya berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani stroberi. Dan sebaliknya Biaya Bibit (X1), Biaya Pupuk (X2), Biaya Pestisida (X3), Tidak berpengaruh signifikan, yang artinya tidak ada pengaruh nyata terhadap produksi usahatani Stroberi. Biaya usahatani Stroberi di Desa Pandanrejo.

**Kata Kunci: Produksi, Pendapatan Usahatani.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Negara agraris yang memiliki berbagai macam kekayaan dan sangat banyak bentuk dan variasi, warga Indonesia kebanyakan berpencaharian bertani, komoditi hortikultura adalah salah satu komoditi yang dikembangkan oleh petani Indonesia. Jenis tanaman hortikultura sendiri dibagi menjadi beberapa bagian lagi yaitu tanaman buah (*Pomologi/Fruti Kultur*), Tanaman Sayur (*Oleri Kultura*), tanaman bunga (*Fori Kultura*), dan tanaman obat (*Biofarmaka*). Jadi bisa di definisikan bahwa tanaman hortikultura merupakan memelihara tanaman di kebun. Hal ini memiliki sifat yang makin serius yang harus memperhatikan penuh modal dan tenaga kerja.

Mayoritas masyarakat desa Pandanrejo bermata pencaharian petani dan terletak disekitar 700-800 meter dari atas permukaan air dan tekstur tanahnya gembur, dan merupakan salah satu desa wisata yang diunggulkan karena disana mempunyai tempat wisata petik stroberi. Maka dari itu sektor pertanian yang berada di desa Pandanrejo mempunyai ciri sendiri di daerah Kota Batu dan sebagian besar petani yang berada disana yaitu bertani stroberi dan sayuran serta punya peranan dalam membangun perekonomian desa, sudah terbukti yaitu dengan mempunyai program tanam stroberi dipekarangan rumah, ketika panen sudah sesuai dengan standar kualitas dari tanaman tersebut walaupun terkadang sedikit layu dan kecil, terkadang petani menjual dengan harga murah, hal tersebut yang membuat kelompok wanita petani Putri mengolah buah stroberi menjadi minuman sari buah dengan adanya pengelolaan tersebut lumayan cukup laku dipasaran hanya mereka tidak berani memproduksi terlalu banyak karena dalam pengelolaan menggunakan alat manual seperti kain kasa. Bila penjarangan tidak sempurna maka terjadi pengendapan yang membuat terjadi jamur dan bakteri sehingga produksi tersebut tidak layak dikonsumsi. Lain dari pada itu minuman sari buah menggunakan bahan pengawet yang sedikit agar kesehatan orang yang mengkonsumsi tidak terganggu.

Kadang warna buah cepat berubah karena pemotongan dan sinar matahari karena faktor biologis akhirnya mudah membusuk maka dari itu dalam mengolah buah dengan memperpanjang penyimpanan yang paling penting serta diolah dalam berbagai bentuk minuman agar bisa dicerna dan tahan lama. Ada 2 prinsip dalam sari buah yaitu sari buah encer dan sari buah pekat, sari buah encer adalah suatu cairan yang didapati dari hasil pengopresan dari buah yang dimiliki dan ditambah air dan gula sedangkan sari buah pekat atau sirup adalah suatu hasil pengopresan dari buah selanjutnya dilakukan pemekatan dengan cara pendidihan dan sirup ini tidak langsung diminum tetapi ditambahkan air

sedikit. Didalam minuman ini sudah dikemas dan sudah diberi label PIRT dan mendapat ijin jaminan usaha dan mempunyai standar keamanan dan ijin edar oleh Dinkes Kota Batu.

Perlu ada kesadaran dari masyarakat tentang label yang diberikan pada produk minuman dan makanan agar mendapatkan suatu sertifikat yang halal karena dengan adanya sertifikat tersebut akan membuat mudah dipasaran, sesuai dengan hasil diskusi antara tim pengabdian dan mitra ada berbagai macam permasalahan mitra yang sangat diprioritaskan dengan bantuan tim pengabdian yaitu menghasilkan produk yang berkualitas dari kedua home dengan suatu proses produksi yang efisien dan efektif dan didapati sertifikat halal dari **LPPOM MUI** Jawa Timur yang dilakukan oleh Tim pengabdian yang diberi label nomor P-IRT pada tanggal 5 Juli 2017.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi produksi usahatani stroberi?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pendapatan usahatani stroberi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui faktor produksi Usahatani Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
2. Untuk Mengetahui faktor pendapatan Usahatani Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi petani itu sendiri, sebagai salah satu informasi untuk melakukan tindakan yang terbaik dalam rangka meningkatkan pendapatannya.
2. Bagi instansi terkait khususnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu para petani usaha sari buah stroberi sesuai dengan hasil dari penelitian ini.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan acuan untuk kedepannya.
4. Mendapatkan informasi tentang faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan usahatani sari buah stroberi di desa pandanrejo, kecamatan bumiaji, kota batu.
5. Mendapatkan informasi upaya pertahankan dan mengembangkan petani dan usaha yang ada.

### **1.5 Hipotesis**

1. Luas Lahan, Umur, Modal, Tenaga Kerja, Bibit, Pupuk, Pendidikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Produksi.
2. Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Biaya Pesticida, Biaya Tenaga Kerja, Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, W., Ismadi, V. D. Y. B., & Setiadi, A. (2014). *Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi*. *Agromedia*, 6(2), 27.
- Amin, S. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pala di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan*. *Agromedia*, 2(6).
- Amin, S. (2015). *Berkebun Stroberi secara Komersial*. Jakarta: Penebar Swadaya. *Agromedia*, 4(3).
- Arifin Zainol, R. A. (2020). *Teori Keputusan Dan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. 1, 1–8. [Http://Agbsosek.Blogspot.Co.Id/2015/11/Makalah-Pertanian-Berkelanjutan.Html](http://Agbsosek.Blogspot.Co.Id/2015/11/Makalah-Pertanian-Berkelanjutan.Html)
- Ariyani, D. M. A., Santoso, S. I., & Setiadi, A. (2017). *Analisis Profitabilitas Usaha tani Jambu Biji Getas Merah Di Kabupaten Kendal*. *Agromedia*, 35(2), 10–18.
- Boediono, B. (1996). *Perpajakan Indonesia. Jilid I. Jakarta : Kawula Muda*.
- Bryan Lowes Leslie Davies & Christopher Pass. (1994). *Collins Kamus Lengkap Ekonomi Edisi Kedua*, Erlangga, Jakarta. *Agromedia*, 3(2).
- Budiman, Supriatin dan Saraswati, D. (2008). *Berkebun Stroberi secara Komersial*. Jakarta: Penebar Swadaya. *Agribisnis*, 4(3).
- Budiman, dan desi Saraswati, D. (2017). *Tanaman Stroberi*. Jakarta: Penebar Swadaya. *Agribisnis*, 7(4).
- Cruess, (2018). Buah stroberi. *Agribisnis*, 16 (4), 5
- Darwis, V. (2007). *Budidaya, Analisis Usahatani, dan kemitraan Stroberi Tabanan, Bali, Pusat*.
- DP, Restuputri (2017). *Usahatani Stroberi, Dan Kemitraan Tanaman Stroberi*, Malang.
- Efendi, Y. (2016). Analisis Usahatani Tomat (*Lycopersicon Esculentum Mill*) Di Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. *Viabel Pertanian*, 10(2), 51–61.
- Hanani, N., Asmara, R., & Hanafi, A. A. (2012). *Analysis of Business And Feasibility In The Drink Of Agroindustry Extract Apple*. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 12 (1), 13
- Hernanto, (2013). faktor produksi dalam tenaga kerja. *Agribisnis*, 14(3), 5
- Hernanto, (2015). Modal dalam faktor produksi. *Agribisnis*, 16(5), 7
- KEMENRISTEK. (2010). *Kementerian Riset dan Teknologi. Teknologi Pangan Dan Agroindustri*. Terhubung Berkala] [Http://Www.Warintek.Ristek.Go.Id](http://Www.Warintek.Ristek.Go.Id). [16 Februari 2012].
- Kurnia, A. (2015). *Petunjuk Praktis Budi Daya Stroberi*. Jakarta. AgroMedia Pustaka.
- Luntungan, A. Y. (2019). *Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel*. Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. jurnal pembangunan.

- Muchtadi. (2016). *Pengetahuan dan Pengolahan Bahan Nabati*. Departemen Teknologi Hasil Pertanian IPB: Bogor.
- Novitaningsih, T., Imam Santoso, S., & SETIADI, A. (2018). *Analisis Profitabilitas Usahatani Padi Organik*, di Paguyuban Al-Barokah Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Jurnal Mediagro Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 14(1).
- Perkins, F. (1994). *Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Potong (Studi Kasus Petani Bunga Krisan Putih*, di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon). Practical Cost Benefit Analysis. Macmillan Education Australia PTY LTD. Australia. Pangemanan, L., Kapantow, G., & Watung, M. (2011)., 7(2), 5–14.
- Reksoprayitno, S. (2016). *Ekonomi Makro*. Edisi Pertama. BPFE.UGM.Yogyakarta.
- Rochmahdian, Ayumi Setyowati (2011). *Pendapatan Usahatani*. Jakarta, 8 (2) 3
- Rukmana, H. R.(2017). *Stroberi Budidaya dan Pascapanen*. Kanisius.Yogyakarta.
- Soekartawi. (2008). *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Sudaryati, E. (2004). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Rakyat Di Kabupaten Temanggung*. (Studi Kasus Di Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung) (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Sugiono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. (Bandung:ALFABETA).
- Suprihatin Budiman dan Desi saraswati. (2017). *Berkebun Stroberi Secara Komersial. Penebar Swadaya*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wirakusumah. (2017). *Jus sehat Buah & Sayuran*. Jakarta. Penebar Swadaya.